

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) BERBANTU APLIKASI *SMART ACCOUNTING* BERBASIS *ANDROID* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR KOMPETENSI JURNAL PENYESUAIAN SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018

IMPLEMENTATION OF NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL HELPS *ANDROID* BASED APPLICATIONS *SMART ACCOUNTING* TO IMPROVE LEARNING MOTIVATION FOR ADJUSTMENT ENTRIES COMPETENCE IN X GRADE STUDENTS OF ACCOUNTING CLASS OF SMK YPKK 1 SLEMAN ACADEMIC YEAR 2017/2018

Oleh: **Miftah Nur Rohmah**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Miftahnurrohmah714@gmail.com

Diana Rahmawati, M.Si.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kompetensi Dasar pada penelitian ini yaitu Jurnal Penyesuaian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 21 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian berdasarkan observasi meningkat sebesar 12,78% dari skor siklus I sebesar 83,65% menjadi 96,43% pada siklus II serta persentase ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian per individu meningkat sebesar 15,38% dari siklus I sebesar 84,62% menjadi 100% pada siklus II. Berdasarkan angket, skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian meningkat sebesar 8,65% dari skor siklus I sebesar 73,97% menjadi 82,62% pada siklus II serta persentase ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian per individu meningkat sebesar 30,77% dari siklus I sebesar 69,23% menjadi 100% pada siklus II. Seluruh indikator Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian yang diukur mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan persentase skor peningkatan antara 2,56% sampai dengan 28,57% (observasi) dan antara 6,25% sampai dengan 11,74% (angket).

Kata Kunci: Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*

Abstract

This study is aimed to improve the Learning Motivation for Adjustment Entries Competence in X grade students of Accounting class of SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2017/2018 with implementation Numbered Heads Together (NHT) Type Cooperative Learning Model Helps Android Based Applications Smart Accounting.

This study used a Classroom Action Research which conducted two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The Basic Competence of this study was Adjustment Entries Competence. The subject of this study was X grade students of Accounting class of SMK YPKK 1 Sleman in Academic Year 2017/2018, which consisted of 21 students. The instruments in this study used observation sheet, questionnaire, and documentation. The data analysis technique used descriptive quantitative by percentage.

Based on the research result, it is concluded that the implementation Numbered Heads Together (NHT) Type Cooperative Learning Model Helps Android Based Applications Smart Accounting is able to improve Learning Motivation of Adjustment Entries Competence in x grade students of Accounting class of SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2017/2018. This can be shown by a score of Learning Motivation Competence Adjustment Entries based observation increased 12,78% can be proven by average score cycle I which is 83,65% to 96,43% in cycle I II and the presentage of complete Learning Motivation of Adjustment Entries Competence per individual increased by 15,38% from cycle I of 84,62% to 100% on cycle II. Based questionnaire increased 8,65% it can be proven by average score cycle I which is 73,97% to 82,62% in cycle II and the presentage of complete Learning Motivation of Adjustment Entries Competence per individual increased by 30,77% from cycle I of 69,23% to 100% on cycle II. All of the indicators of learning motivation competence adjustment entries that was measured is increasing from cycle i to cycle II with percentage score between 2,56% up to 28,57% (observation) and between 6,25% up to 11,74% (questionnaire).

Keywords: Learning Motivation Competence Adjustment Entries, Numbered Heads Together (NHT) Type Cooperative Learning Model Helps Android Based Applications Smart Accounting

PENDAHULUAN

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, seluruh komponen dalam sistem pendidikan harus dapat digerakan. Salah satu komponen yang pertama dan utama dalam sistem pendidikan adalah guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Salah satu tugas guru dalam proses pembelajaran adalah menumbuhkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada di dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar tujuan belajar yang dikehendakinya dapat tercapai. Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam atau motivasi intrinsik dan faktor dari luar atau motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang tidak perlu dirangsang dari luar

karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif aktif dan berfungsinya karena adanya faktor yang berasal dari luar. Motivasi dari luar tersebut misalnya teman, lingkungan belajar, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik (Sardiman, 2016: 91).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 Februari 2018 di kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman pada mata pelajaran akuntansi dasar, motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan sibuk dengan kegiatan masing-masing. Ada sebanyak 6 dari 21 siswa (28,57%) yang berbicara di luar topik pembelajaran,

melamun sebanyak 2 siswa (9,52%), mendengarkan penjelasan guru tetapi tampak lesu sebanyak 4 siswa (19,05%), bahkan ada yang mengerjakan tugas selain pelajaran akuntansi dasar sebanyak 1 siswa (4,76%). Selain itu, ada 5 siswa (23,81%) yang masih pasif mengikuti aktivitas pembelajaran. Terlihat ketika guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran, mereka hanya diam saja dan tidak berusaha untuk menjawab.

Ketika guru memberikan latihan soal, ada 5 dari 21 siswa (23,81%) yang kurang tekun mengerjakan. Terlihat ketika guru membagikan soal, siswa tidak langsung mengerjakan sehingga mereka tidak dapat menyelesaikan soal tersebut. Kemudian, ada 6 siswa (28,57%) yang kurang ulet mengerjakan transaksi yang sulit. Mereka mudah putus asa sehingga transaksi yang sulit tidak mereka kerjakan. Selain itu, ada 3 siswa (14,29%) yang tidak mengerjakan tugas secara mandiri. Siswa bekerja sama mengerjakan tugas individu dengan temannya, bahkan ada yang hanya melihat jawaban dari temannya.

Rendahnya motivasi belajar tersebut disebabkan karena guru masih dominan menggunakan model pembelajaran ceramah dalam proses pembelajaran. Di SMK YPKK 1 Sleman sebenarnya sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X yang seharusnya

proses pembelajaran berpusat pada siswa. Namun pada kenyataannya, pembelajaran masih bersifat penyampaian informasi dari guru, sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal tersebut membuat siswa merasa cepat bosan dan kurang antusias dalam proses pembelajaran.

Selain model pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Guru belum optimal dalam penggunaan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan *power point* dan buku paket sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dirasa kurang menarik dan praktis karena tidak bisa digunakan di mana saja dan kapan saja untuk memperdalam pengetahuan mereka.

Saat ini ada banyak model pembelajaran yang berorientasi pada siswa, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Ada beberapa jenis model pembelajaran kooperatif, diantaranya *Team Game Turnament* (TGT), *Student Team Achievement Division* (STAD), *Two Stay Two Stray* (TS-TS), *Team Accelerated Instruction* (TAI), dan *Numbered Heads Together* (NHT).

Numbered Heads Together (NHT) merupakan salah satu varian dari diskusi kelompok yang bertujuan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang tepat (Miftahul Huda, 2015: 203). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) akan mendorong siswa untuk melakukan banyak aktivitas dengan membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang tepat dengan teman sekelompoknya. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) akan lebih baik lagi apabila didukung dengan media pembelajaran yang tepat dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*.

Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* adalah alat yang digunakan untuk pembelajaran akuntansi yang dapat mempermudah penyampaian materi pelajaran oleh guru kepada siswa atau dapat digunakan secara mandiri oleh siswa melalui *smartphone* (Nur Azizah, 2017: 39). *Smart Accounting* berisi materi mengenai jurnal penyesuaian perusahaan jasa yang dilengkapi dengan soal latihan dan pembahasan. Aplikasi *Smart Accounting* bisa digunakan oleh siswa

sebagai sumber belajar yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Penggunaan Aplikasi *Smart Accounting* sangat tepat digunakan di kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman karena berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru akuntansi dasar, ada sebanyak 18 siswa (85,71%) yang menggunakan *smartphone android*. Selain itu, SMK YPKK 1 Sleman juga menyediakan *wi-fi* dan mengizinkan siswanya membawa *handphone* untuk tujuan pembelajaran. Menurut Nur Azizah (2017: 10) aplikasi *Smart Accounting* dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran Akuntansi dan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akuntansi dasar, salah satu kompetensi dasar pada mata pelajaran akuntansi dasar yang sulit dipahami oleh siswa adalah jurnal penyesuaian. Materi pada kompetensi jurnal penyesuaian sulit dipahami karena untuk membuat jurnal penyesuaian diperlukan analisis terhadap suatu transaksi. Melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi jurnal penyesuaian dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Untuk itu, peneliti bermaksud melakukan

penelitian tindakan kelas yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif, artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi dasar SMK YPKK 1 Sleman. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat komponen tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman yang beralamat di Jl. Sayangan No. 5 Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, DIY. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 21 siswa dan objek penelitian ini adalah Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Berikut adalah langkah-langkah penelitian untuk setiap siklus:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan media pembelajaran yaitu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*, membuat angket, lembar observasi, dan catatan lapangan, menyiapkan nomor kepala, dan membentuk kelompok diskusi.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu

kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan inti ada lima tahapan yang dilakukan yaitu tahap penyampaian materi dari guru, tahap penomoran (*numbering*), tahap pertanyaan (*questioning*), tahap berpikir bersama (*heads together*), dan tahap pemberian jawaban (*answering*). Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan kesimpulan, refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

3) Pengamatan

Dalam melakukan pengamatan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian, peneliti menggunakan lembar observasi, angket, dan catatan lapangan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti.

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi mengenai pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*. Hasil dari refleksi digunakan untuk memperbaiki kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

b. Siklus II

Secara teknis, kegiatan pada siklus II sama dengan siklus I. Kegiatan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi dari siklus I. Hal ini bertujuan agar kendala yang terjadi pada siklus I tidak terjadi pada siklus II.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian selama implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* berlangsung. Observasi ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II oleh 3 observer yang melakukan pengamatan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti.

- b. Angket
 Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian setelah implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*. Angket dibagikan sebanyak 2 kali kepada siswa yaitu pada siklus I dan siklus II.
- c. Catatan Lapangan
 Catatan lapangan digunakan untuk menuliskan berbagai kejadian yang berhubungan dengan penelitian yang terjadi di kelas yaitu berupa suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan beberapa hal lainnya yang dapat dicatat sebagai catatan lapangan.
- d. Dokumentasi
 Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama di lapangan dan sekaligus sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan angket. Lembar observasi memuat indikator Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Sama dengan lembar observasi, angket

juga disusun berdasarkan indikator Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian.

Teknik Analisis Data

- a. Menghitung skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dari lembar observasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data:

- 1) Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian yang diamati.
- 2) Menghitung dan menjumlahkan skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada setiap indikator.
- 3) Menghitung persentase skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada setiap indikator yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor total setiap indikator}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- 4) Menghitung persentase skor Motivasi Belajar Kompetensi

Jurnal Penyesuaian pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor total setiap aspek}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- 5) Menghitung persentase skor rata-rata Motivasi
- 6) Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor total motivasi belajar siswa}}{\text{Jumlah indikator}} \times 100\%$$

- b. Menghitung skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dari angket

Dari hasil pengumpulan data melalui instrumen angket, selanjutnya data dianalisis dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek yang diamati.
- 2) Menjumlah skor untuk masing-masing aspek motivasi yang diamati.
- 3) Menghitung skor motivasi pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor hasil motivasi siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

- 4) Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafis sehingga data mudah dipahami.
- 5) Menarik kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pra Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi mengenai kondisi dan lingkungan pembelajaran di kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman. Berdasarkan observasi, diketahui terdapat permasalahan saat proses pembelajaran akuntansi dasar. Permasalahan tersebut adalah rendahnya motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman.

Salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar tersebut adalah karena guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah. Saat guru menjelaskan materi pembelajaran dengan ceramah, terlihat siswa cepat bosan dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Guru hanya menggunakan *power point* dan buku paket sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dirasa kurang menarik dan

praktis karena tidak bisa digunakan di mana saja dan kapan saja.

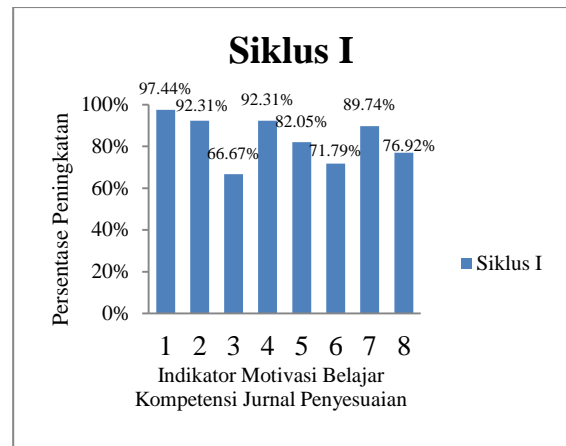
Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Cara yang dipilih oleh peneliti adalah memperbaiki model dan media pembelajaran yang digunakan yaitu dengan mengimplementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android*. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada pembelajaran Kompetensi Jurnal Penyesuaian diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Laporan Siklus I

Berikut merupakan hasil pengamatan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian:

a. Hasil dari lembar observasi



Gambar 1. Grafik Skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus I Berdasarkan Observasi

Keterangan:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Berdasarkan grafik 1, dapat diketahui bahwa ada 6 indikator yang mencapai kriteria minimal Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian (75%) dan 2 indikator belum mencapai kriteria minimal Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian. Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa kriteria minimal

Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian (75%) sudah tercapai yaitu sebesar 83,65%.

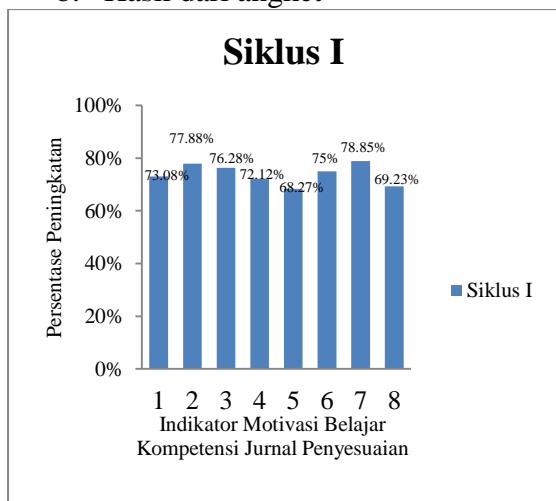
Berikut disajikan data mengenai ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian secara individual:

Tabel 1. Persentase ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus I Per Individu Berdasarkan Observasi

Skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian	Jumlah Siswa	Persentase
≥75 %	11	84,62%
< 75%	2	15,38%

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian per individu sudah optimal. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian minimal 75% ada 11 siswa (84,62%) dari 13 siswa.

b. Hasil dari angket



Gambar 2. Grafik Skor Motivasi Belajar

Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus I Berdasarkan Angket

Berdasarkan grafik 2, dapat diketahui bahwa ada 4 indikator yang sudah mencapai kriteria minimal Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian (75%) dan 4 indikator belum mencapai kriteria minimal Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian. Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa kriteria minimal Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian (75%) belum tercapai yaitu sebesar 73,97%.

Berikut disajikan data mengenai ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian secara individual:

Tabel 2. Persentase ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus I Per Individu Berdasarkan Angket

Skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian	Jumlah Siswa	Persentase
≥75 %	9	69,23%
< 75%	4	30,77%

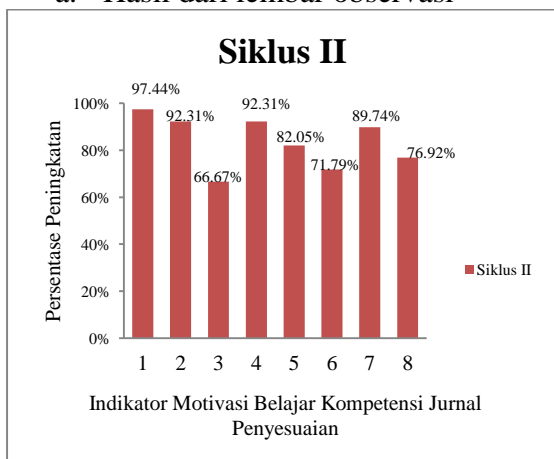
Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian per individu belum optimal. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian minimal 75% ada 9 siswa (69,23%) dari 13 siswa.

Dalam penelitian ini, penilaian Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian mengacu pada observasi dan angket. Karena berdasarkan hasil angket skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian belum mencapai kriteria minimal Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian (75%) maka penelitian ini dilanjutkan dengan siklus II.

3. Laporan Siklus II

Berikut merupakan hasil pengamatan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian:

a. Hasil dari lembar observasi



Gambar 3. Grafik Skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus II Berdasarkan Observasi

Berdasarkan grafik 3, dapat diketahui bahwa semua indikator telah mencapai kriteria minimal Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian (75%). Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa kriteria minimal Motivasi Belajar Kompetensi

Jurnal Penyesuaian (75%) sudah tercapai yaitu sebesar 96,43%.

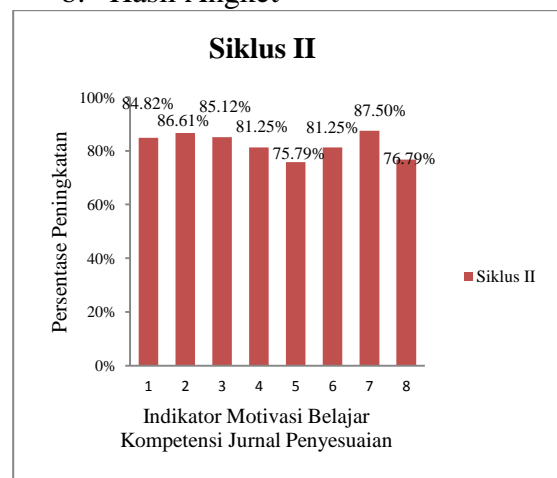
Berikut disajikan data mengenai ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian secara individual:

Tabel 3. Persentase ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus II Per Individu Berdasarkan Observasi

Skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian	Jumlah Siswa	Persentase
≥75 %	14	100%
< 75%	-	-

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian per individu sudah optimal. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian minimal 75% telah mencapai 100% yaitu 14 siswa.

b. Hasil Angket



Gambar 4. Grafik Skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus II Berdasarkan Angket

Berdasarkan grafik 4, dapat diketahui bahwa semua indikator telah mencapai kriteria minimal Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian (75%). Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa kriteria minimal Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian (75%) sudah tercapai yaitu sebesar 82,62%.

Berikut disajikan data mengenai ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian secara individual:

Tabel 4. Persentase ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus II Per Individu Berdasarkan Angket

Skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian	Jumlah Siswa	Persentase
≥75 %	14	100%
< 75%	-	-

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian per individu sudah optimal. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian minimal 75% telah mencapai 100% yaitu 14 siswa.

4. Peningkatan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian

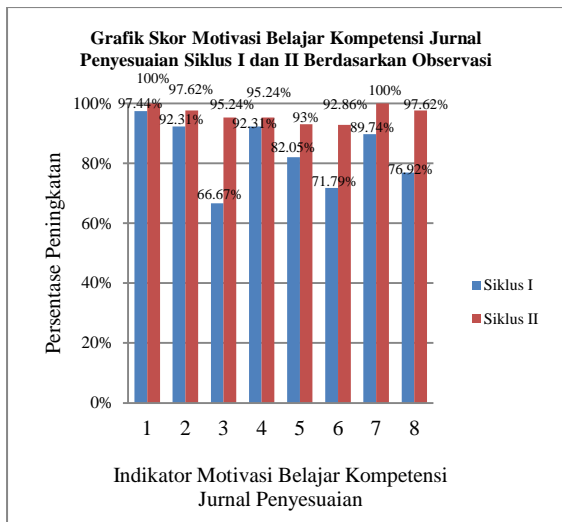
Berdasarkan hasil pengamatan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan lembar observasi dan angket, diperoleh data peningkatan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian, sebagai berikut:

a. Peningkatan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dari Hasil Observasi

Peningkatan skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian berdasarkan observasi dapat dilihat melalui tabel dan grafik berikut:

Tabel 5. Peningkatan Skor Motivasi Belajar Jurnal Penyesuaian pada Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Observasi

No	Indikator	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Tekun menghadapi tugas	Siswa menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.	97,44%	100%	2,56%
2	Ulet menghadapi kesulitan	Siswa tidak menyerah dalam menyelesaikan soal yang sulit.	92,31%	97,62%	5,31%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Siswa memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi.	66,67%	95,24%	28,57%
4	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa menjawab soal secara mandiri tanpa bertanya jawaban kepada siswa lain saat presentasi hasil diskusi.	92,31%	95,24%	2,93%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan metode baru yang diterapkan pada saat proses pembelajaran.	82,05%	93%	10,95%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa mengungkapkan pendapat ketika berdiskusi.	71,79%	92,86%	21,07%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Siswa tidak terpengaruh dengan jawaban berbeda dari siswa lain pada saat presentasi hasil diskusi.	89,74%	100%	10,26%
8	Samang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Siswa berusaha memecahkan soal.	76,92%	97,62%	20,70%
Skor Rata-rata Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian			83,65%	96,43%	12,78%



Tabel 5. Grafik Skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus I dan II Berdasarkan Observasi

Berdasarkan grafik 5, dapat diketahui bahwa rata-rata Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian meningkat dari siklus I yaitu sebesar 83,65% menjadi 96,43% pada siklus II, dimana terjadi peningkatan sebesar 12,78%. Seluruh indikator Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan persentase skor yang beragam yaitu antara 2,56% sampai 28,57%.

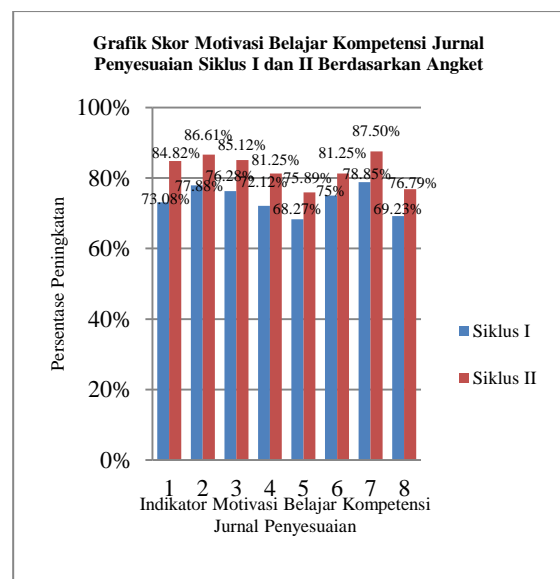
- b. Peningkatan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dari Hasil Angket

Peningkatan skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian berdasarkan observasi

dapat dilihat melalui tabel dan grafik berikut:

Tabel 6. Peningkatan Skor Motivasi Belajar Jurnal Penyesuaian pada Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Angket

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Tekun menghadapi tugas	73,08%	84,82%	11,74%
2	Ulet menghadapi kesulitan	77,88%	86,61%	8,73%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	76,28%	85,12%	8,84%
4	Lebih senang bekerja mandiri	72,12%	81,25%	9,13%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	68,27%	75,89%	7,62%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	75%	81,25%	6,25%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	78,85%	87,50%	8,65%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	69,23%	76,79%	7,56%
Skor Rata-rata Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian		73,97%	82,62%	8,65%



Tabel 5. Grafik Skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus I dan II Berdasarkan Angket

Berdasarkan grafik 6, dapat diketahui bahwa rata-rata Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian meningkat sebesar 8,65% dari siklus I yaitu sebesar 73,97% menjadi 82,62% pada siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena

adanya peningkatan pada setiap indikator Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian yang beragam yaitu antara 6,25% sampai 11,74%.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II baik berdasarkan observasi maupun angket, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian siswa kelas X Akuntansi SMK SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 sehingga hipotesis tindakan dapat diterima.

5. Pembahasan

Pada siklus I, secara keseluruhan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Berdasarkan data observasi, skor rata-rata Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian sudah mencapai kriteria minimal Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian (75%) yaitu sebesar 83,65% dan ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian per individu sebesar 84,62%, namun berdasarkan data angket skor rata-rata Motivasi Belajar

Kompetensi Jurnal Penyesuaian belum mencapai kriteria minimal Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian (75%) yaitu sebesar 73,97% dan ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian per individu sebesar 69,23% sehingga perlu dilanjutkan tindakan pada siklus II.

Pada siklus II terjadi peningkatan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dari siklus I baik berdasarkan observasi maupun angket. Berdasarkan observasi, skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian meningkat sebesar 12,78% dari skor siklus I sebesar 83,65% menjadi 96,43% pada siklus II serta persentase ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian per individu meningkat sebesar 15,38% dari siklus I sebesar 84,62% menjadi 100% pada siklus II. Berdasarkan angket, skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian meningkat sebesar 8,65% dari skor siklus I sebesar 73,97% menjadi 82,62% pada siklus II serta persentase ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian per individu meningkat sebesar 30,77% dari siklus I sebesar 69,23% menjadi 100% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan

yang dilakukan berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 sehingga hipotesis tindakan dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian sudah mencapai kriteria minimal 75% baik berdasarkan observasi maupun angket. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa (2006: 131) yang mengatakan bahwa dilihat dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sri Pujiningsih yang dilakukan pada tahun 2013 yang juga menunjukkan peningkatan Motivasi Belajar Siswa

sebesar 79% pada siklus I dan mencapai 91% pada siklus II melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Rai Pariadi dan Dwi Jati Sajarum yang dilakukan pada tahun 2015 juga menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA 2 SMA N 2 Wates Semester 1 Tahun Ajaran 2013/2014 dari 51,81% yang berkategori sedang menjadi 82,08% yang berkategori tinggi pada siklus II melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Yulia Prasetyawati dan Siswanto yang dilakukan pada tahun 2017 juga menunjukkan peningkatan Motivasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Piutang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Kota Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 baik berdasarkan observasi maupun angket. Berdasarkan observasi, rata-rata Motivasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Piutang pada siklus I sebesar 70,49% meningkat menjadi 79,58% pada siklus II atau terjadi peningkatan sebesar 9,09% dan berdasarkan angket terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar

Kompetensi Mengelola Kartu Piutang sebesar 14,69% di mana skor pada siklus I sebesar 70,66% meningkat menjadi 85,35% pada siklus II melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Oleh karena itu, implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 sehingga hipotesis tindakan dapat diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 sehingga hipotesis tindakan dapat diterima. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian baik berdasarkan observasi maupun angket.

Berdasarkan observasi, skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian meningkat sebesar 12,78% dari skor siklus I sebesar 83,65% menjadi 96,43% pada siklus II serta persentase ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian per individu meningkat sebesar 15,38% dari siklus I sebesar 84,62% menjadi 100% pada siklus II. Berdasarkan angket, skor Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian meningkat sebesar 8,65% dari skor siklus I sebesar 73,97% menjadi 82,62% pada siklus II serta persentase ketuntasan Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian per individu meningkat sebesar 30,77% dari siklus I sebesar 69,23% menjadi 100% pada siklus II. Kenaikan tersebut disebabkan karena seluruh indikator Motivasi Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian yang diukur dalam penelitian ini mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan persentase skor peningkatan antara 2,56% sampai dengan 28,57% (observasi) dan antara 6,25% sampai dengan 11,74% (angket).

Saran

a. Bagi Guru

- 1) Sebaiknya guru menggunakan Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* sebagai media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih

variatif dan menambah antusias belajar siswa.

- 2) Guru dapat menerapkan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantu Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada mata pelajaran akuntansi dasar yang diharapkan dapat memicu peningkatan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terus mencoba sesuatu yang baru, yaitu melakukan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan berbagai model pembelajaran dengan bantuan Aplikasi Teknologi Informasi yang selalu *up date* agar bermanfaat dalam menangani permasalahan-permasalahan siswa saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung di era *digital*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra Yulia Prasetyawati dan Siswanto. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. Jurnal. UNY.
- Daniati. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1

Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. UNY.

- Miftahul Huda. (2015). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni Wayan Rai Pariadi dan Dwi Jati Sajarum. (2015). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA Melalui Penerapan Model *Cooperatif Learning* Tipe *Numbered Heads Together* Pada Materi Struktur dan fungsi Tumbuhan. Jurnal. UNY.
- Nur Azizah. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Smart Accounting* Berbasis *Android* pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. UNY.
- Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.